

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Jenis pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan penelitian *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2019), *explanatory research* adalah metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti menggunakan metode penelitian *explanatory research* adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

a. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini, yaitu pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 47 sebagai berikut:

- 1) Bank Pemerintah (BUMN) yang terdiri dari 4 perusahaan yaitu PT Bank BRI Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara

(Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- 2) Bank Pemerintah Daerah yang terdiri dari 3 perusahaan yaitu Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- 3) Bank Swasta Nasional yang terdiri dari 36 perusahaan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT. Bank Nusantara Parahyangan, PT. Bank Yudha Bhakti Tbk, PT. Krom Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Jago Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT. Bank Amar Indonesia, PT. Bank MNC International Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Mestika Dharma Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Nusantara Parahyangan, PT. Bank Yudha Bhakti Tbk, PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank Ganesha Tbk, PT. Bank Ina Perdana Tbk, PT. Bank QNB Indonesia Tbk, PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, PT. Bank Bumi Artha Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, PT. Bank Permata Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank of India Indonesia Tbk, PT. Bank BTPN Tbk, PT. Bank Victoria Internasional Tbk, PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Mitraniaga Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank National Nobu Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk dan PT.

Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

- 4) Bank Campuran terdiri dari 3 perusahaan yaitu PT Bank Agris Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank Dinar Indonesia.
- 5) Bank Asing terdiri dari 1 perusahaan yaitu PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

b. Populasi & Sampel

Dalam melakukan penelitian, perlu ditetapkan populasi supaya penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hardani et al. (2020), populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di BEI yang berjumlah 47 unit. Penentuan perusahaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut periode 2019-2023.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan yang diaudit dan konsolidasi 2019-2023 tutup buku per 31 Desember dan memiliki data keuangan yang lengkap melalui website IDX/ BEI dan website resmi perusahaan.
- 3) Perusahaan membagikan dividen secara berturut turut dari periode

2019-2023.

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel yang Digunakan

Jumlah Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	47
Perusahaan Perbankan yang Tidak Terdaftar Secara Berturut-turut di BEI Periode 2019-2023	(6)
Perusahaan tidak mempublikasikan laporan 2019-2023 dengan tutup buku 31 Desember dan data keuangan lengkap.	(1)
Perusahaan tidak membagikan dividen secara berturut turut dari periode 2019-2023	(29)
Total Perusahaan yang akan digunakan menjadi sampel	11
Tahun Pengamatan	5
Total sampel (Perusahaan dikali tahun)	55

Sumber : (IDX, 2024)

Dari semua perusahaan yang terdapat dalam populasi penelitian ini terdapat 6 perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut, 1 perusahaan yang belum memposting laporan tahunannya, dan 29 perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut periode 2019-2023. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan perbankan.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Digunakan

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
3	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	MEGA	Bank Mega Tbk
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
----	------	--

Sumber: (IDX, 2024)

3.2 Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data runtun waktu dengan skala tahunan yang diambil dari laporan tahunan secara historis, perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dari sumber resmi, di mana data diperoleh dengan mengumpulkan laporan historis perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id dan situs website resmi perusahaan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional dari variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
-----	----------	----------	-----------	-------

1.	Profitabilitas (ROA) (X1)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya dan dinyatakan dalam prosentase (Irma et al., 2021)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2.	Kebijakan Dividen (DPR) (X2)	Dividen adalah bagian dari keuntungan yang diperoleh perusahaan, baik dari laba tahun berjalan maupun laba dari periode sebelumnya, yang diberikan kepada pemegang saham sebagai imbal hasil atas investasi mereka (Irnawati, 2022)	$\text{Divident Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio
3.	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan nilai pasar dari lembar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu.	Harga Saham pada akhir periode 2019-2023	Nominal

Sumber: Kompilasi data (2024).

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dari itu membutuhkan alat bantu statistik untuk melakukan analisis dari data kuantitatif yang berupa angka-angka. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini

akan diolah menggunakan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel*, *SPSS* dan *Eviews*.

3.5.1 Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara menganalisa data dengan memberikan gambaran tentang data yang sudah terkumpul agar menjadi informasi yang jelas dan dapat dipahami. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel independen yang diteliti. Maka variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini, adalah profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah sebuah kumpulan data, dimana data tersebut mengamati perilaku unit yang berbeda dan diamati lebih dari satu periode. Data panel merupakan gabungan data dari *time series* dan *cross section* (Basuki, 2021).

Selain itu, data panel menawarkan keunggulan dalam meningkatkan efisiensi estimasi dengan memberikan lebih banyak informasi dan derajat kebebasan. Dengan adanya dimensi cross-section, penelitian ini dapat mengidentifikasi karakteristik spesifik dari setiap perusahaan yang mungkin memengaruhi harga saham. Sementara itu,

dimensi time-series memungkinkan analisis terhadap dinamika perubahan variabel yang diteliti selama lima tahun, seperti pola perubahan profitabilitas atau kebijakan dividen. Oleh karena itu, data panel dipilih untuk memastikan analisis yang lebih akurat, relevan, dan mendalam terhadap hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Estimasi parameter dalam pemilihan model data panel terdapat tiga Teknik pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kuadrat terkecil (*Pooled Least square*), pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*) dan pendekatan efek acak (*Random Effect Model*) (Basuki, 2021). Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yaitu:

1. *Chow Test*

Chow test merupakan pengujian untuk menentukan *Common Effects Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. Hipotesis yang digunakan dalam uji *chow* adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

- a. Jika nilai probability *Cross-section Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga yang digunakan *Fixed Effect Model*.
- b. Jika nilai probability *Cross-section Chi-Square* $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga yang digunakan *Common Effect Model*.

2. *Hausman Test*

Hausman test merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

- a. Jika nilai *Probability Cross-section random* $< 0,05$ maka H0 ditolak, sehingga yang digunakan *Fixed Effect Model*.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section random* $> 0,05$ maka H0 diterima, sehingga yang digunakan *Random Effect Model*.

3. *Langrange Multiplier (LM)*

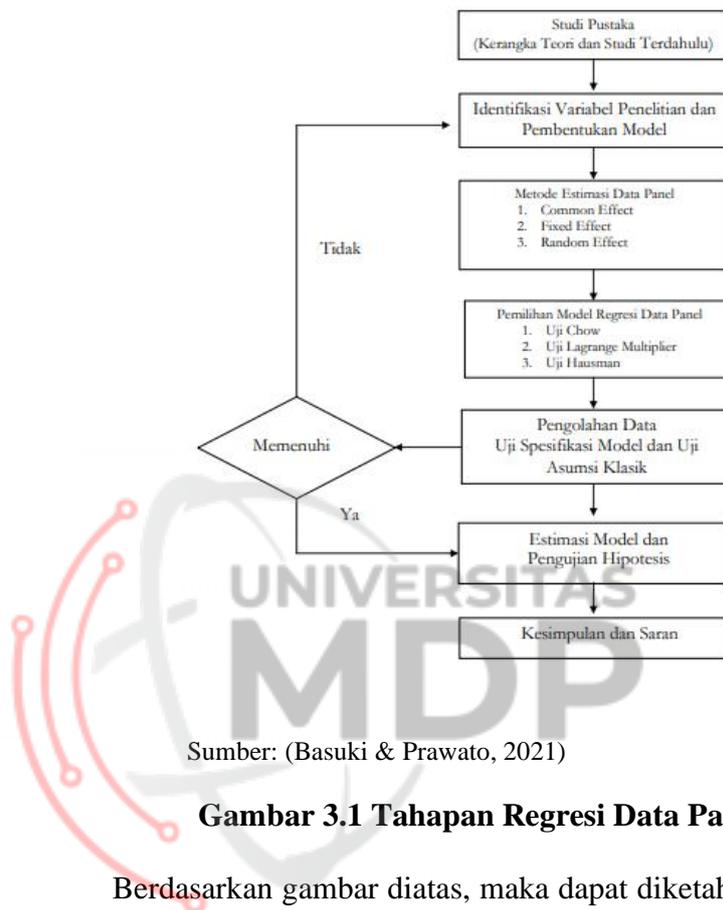
Langrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

- a. Jika nilai *Probability Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka H0 diterima, sehingga yang digunakan *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai *Probability Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka H0 ditolak, sehingga yang digunakan *Random Effect Model*.

Berikut ini merupakan gambaran mengenai tahapan analisis regresi data panel yang akan dilakukan:



Sumber: (Basuki & Prawato, 2021)

Gambar 3.1 Tahapan Regresi Data Panel

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa regresi data panel dilakukan dengan cara mengidentifikasi variabel penelitian dan pembentukan model. Pada penelitian ini, model penelitian yang digunakan yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Kebijakan Dividen (DPR)

i = Perusahaan

t = Periode

Setelah melakukan identifikasi variabel dan model penelitian maka dapat menentukan estimasi data panel yang akan digunakan yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Pemilihan model dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu uji *chow*, uji *lagrange multiplier*, dan uji *hausman*. Setelah dilakukan penentuan model yang akan digunakan maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model penelitian. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi terdistribusi normal, tidak terdapat multikolonieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik meliputi pengujian berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang paling banyak digunakan adalah dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) dalam program

aplikasi Eviews 9 (Basuki, 2021). Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b. Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

2. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Basuki, 2021). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolineritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolineritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Basuki, 2021). Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability Obs*R-squared* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi.
- b. Jika nilai *Probability Obs*R-squared* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas terpenuhi.

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Sehingga, apabila hasil menunjukkan bahwa R^2 bernilai besar atau mendekati angka 1, artinya variabel-variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk memperdiksi mengenai variasi variabel independen tersebut. Sedangkan apabila nilai R^2 bernilai kecil atau tidak mendekati 1, artinya variabel independen memiliki kemampuan terbatas untuk menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Adapun rumus untuk menguji koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji statistik F) dilakukan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji statistik F. Cara yang pertama, kita dapat membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. Sedangkan cara yang kedua, kita dapat pula membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS apakah nilai tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai standar statistik yakni 0,05. Penelitian ini menggunakan cara yang kedua dalam melakukan uji statistik F. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output *Eviews* adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji *t-test*)

Uji *t* digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabelnya.

Berikut kriteria penentuannya:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabelnya}$, dan untuk $\text{Sig} < \alpha$ yaitu sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependennya atau H_0 ditolak.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabelnya}$, dan untuk $\text{Sig} > \alpha$ yaitu sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependennya atau H_0 diterima.